

DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP RUMAH TANGGA SANGAT MISKIN (RTSM) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN Di DESA TELUK PAUH KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh: Miftahul Rizki

kikisurau@gmail.com

Dosen Pembimbing: Ashaluddin Jalil

Email: ashaluddin.jalil@leturer.unri.ac.id

Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru, 28293, Tlp/ Fax 0761-63277

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan PKH sudah tepat sasaran dan Untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan PKH kepada keluarga yang menerima. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean dengan jumlah responden 35 orang. Metode analisis data menggunakan metode penelitian survai dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan sudah berjalan dengan baik hal ini diketahui dari hasil jawaban responden 34 orang atau 97.1% menjawab baik. aspek Pendidikan yang di canangkan pemerintah untuk meningkatkan Pendidikan anak rumah tangga sangat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu keluarga rumah tangga miskin dalam menyekolahkan anak. Dengan adanya PKH Pendidikan anak keluarga/rumah tangga miskin terjamin. Hanya saja PKH di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi penyaluran bantuan PKH belum tepat sasaran terlihat dari penerima bantuan PKH sudah ada yang sejahterah dan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Hal ini dikarenakan data yang digunakan untuk penetapan penerima bantuan ditentukan dengan data ditingkat nasional dengan menggunakan data pada tahun sebelumnya/data yang digunakan tidak valid, sedangkan ketika ada peralihan status pada RTSM di daerah harus melalui proses yang Panjang agar bisa digantikan atau dihapus dari daftar penerima bantuan.

Kata kunci: PKH, RTSM, Pendidikan

IMPACT OF FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) ON VERY POOR HOUSEHOLDS (RTSM) IN IMPROVING EDUCATION IN TELUK PAUH VILLAGE, PANGEAN DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY

By: Miftahul Rizki

kikisrau@gmail.com

Supervisor: Ashaluddin Jalil

Email: ashaluddin.jalil@leturer.unri.ac.id

Sociology Study Program, Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru,28293, Tlp/ Fax 0761-63277

Abstract

The purpose of this research is to find out the implementation of PKH activities are on target and To find out how the results of PKH activities to families who receive. The location of this research was conducted in The Village of Teluk Pauh Keamatan Pangean with the number of respondents 35 people. Data analysis method using survey research method and using descriptive quantitative method. The results showed that the Family Of Hope Program has been running well this is known from the results of respondents' answers of 34 people or 97.1% answered well. Aspects of Education that the government has been able to improve the education of very poor households through the Family of Hope Program (PKH) has helped poor households in sending children to school. With PKH Education for poor families/households is guaranteed. It's just that PKH in Teluk Pauh Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency, distribution of PKH assistance has not been on target as seen from the recipients of PKH assistance already there who are prosperous and can meet their daily needs. This is because the data used for the determination of beneficiaries is determined by data at the national level by using data in the previous year / data used is invalid, while when there is a status switch on rtsm in the region must go through a long process in order to be replaced or removed from the list of beneficiaries.

Keywords: PKH, RTSM, Education

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang dihadapi diseluruh daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Kuantan Singingi dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda. Kemiskinan sering kali di pahami sebagai rendahnya tingkat kesejahteraan semata, padahal kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang bersifat kompleks dan multidimensi. Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang sangat penting dan serius, karena kemiskinan membuat masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti: sandang, pangan, papan, Pendidikan, dan kesehatan.

Dalam pembentukan undang-undang dasar 1945 mengamatkan bahwa dibentuknya negara Indonesia dan dibentuknya pemerintah negara Indonesia salah satunya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya dalam pemahaman tersebut, gejala kemiskinan sepenuhnya adalah tanggung jawab dari negara yang mana adalah pemerintah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan garis kemiskinan

bedasarkan pengetahuan yang merupakan perkiraan untuk menggambarkan pendapatan seseorang berdasarkan asupan kalori (2100 kalori), yang diperlukakn oleh manusia untuk mampu bisa bertahan hidup. Rasio atau jumlah penduduk miskin di Indonesia 26,58 juta orang (10,12%) pada September 2017 menurun menjadi 25,95 juta orang (9,82,37%) pada bulan maret 2018 menjadi 25,14 juta orang (9,41%) pada oktober 2019.

Angka tersebut menunjukkan kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi dan harus ada upaya solusi dalam persoalan kemiskinan dengan kebijakan yang sasarannya benar-benar tertuju kepada masyarakat miskin, karena pada dasarnya kemiskinan menjadi sebuah fenomena yang menghalangi masyarakat miskin untuk mengambil bagian dari kesempatan yang sebenarnya ada termasuk kesempatan memperoleh Pendidikan.

Dengan demikian pemerintah menempuh dua strategi untuk mengurangi jumlah penduduk yaitu meningkatkan pendapatan dan meneruskan beban hidup penduduk miskin. Oleh sebab itu dalam rangka menanggulangi kemiskinan, saat ini pemeintah membuat suatu program

untuk menanggulangi kemiskinan berupa program keluarga harapan (PKH). Program keluarga harapan tersebut merupakan suatu program perlindungan sosial yang berupa bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) dan bagi setiap anggota keluarga yang menerima diwajibkan untuk melaksanakan setiap persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam bidang Pendidikan dan kesehatan. Adapun dasar program keluarga harapan tercantu dalam UUD Tahun 2004 bab 1 pasal 1 mengenai system jaminan sosial.

Adapun bentuk program PKH ini berupa pemberian uang langsung tunai kepada masyarakat miskin dan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Bantuan uang tunai di cairkan dalam 3 bulan sekali. Dalam setahun masyarakat miskin berhak mendapatkan bantuan program PKH ini selama 4 (empat) kali dalam setahun.

PKH pada Kabupaten Kuantan Singingi mulai diberlakukan pada tahun 2012 sebagai kebijakan baru untuk mendukung program wajib belajar 12 tahun dan dunia Pendidikan dengan

memberikan bantuan PKH sebagai berikut, pemerintah sangat peduli terhadap perkembangan dan kualitas Pendidikan bagi anak-anak bangsa. PKH mulai diberlakukan di Kecamatan Pangean pada tahun 2012, Kecamatan Pangean merupakan salah satu penerima bantuan PKH mencapai 2.471 RTSM diantara 17 desa dan satunya Desa Teluk Pauh.

PKH bidang Pendidikan program yang mendukung tujuan Millenium Development Goals (MDG's) yaitu dalam arti kata tidak ada lagi anak yang tidak sekolah di daerah penerima. Di Desa Teluk Pauh dengan mata pencarian sebagian besar mata pencarian sebagai petani karet dengan jumlah pendapatan yang cukup rendah disebabkan dengan harga karet yang rendah atau murah Rp.5.000/Kg, dan Desa tersebut jauh dari pusat kota yang berada di seberang sungai (Batang Kuantan) oleh karena hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pendidikan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam meningkatkan Pendidikan anak studi pada masyarakat penerima manfaat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian yang akan diteliti adalah;

1. Apakah pelaksanaan PKH sudah tepat sasaran?
2. Apakah program PKH memberikan hasil kepada keluarga yang menerima?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan PKH sudah tepat sasaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan PKH kepada keluarga yang menerima.

Kegunaan Penelitian

Pada tujuan penelitian yang sudah diungkapkan diatas, maka diharapkan mendatangkkn manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan ilmu sosiologi khususnya dalam bidang

sosiologi pembangunan yaitu dengan mengkaji RTSM dalam menyekolahkan anak.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan atau aparat yang berwenang dalam urusan PKH serta masyarakat RTSM yang berpartisipasi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dengan mewujudkan minimal wajib belajar 12 tahun. Dan mengubah pola pikir para peserta PKH akan pentingnya Pendidikan bagi anak-anaknya untuk mengubah taraf kehidupan yang lebih baik.

Tinjauan Pustaka

Menurut Suryawati, (2005: 122) kemiskinan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Kemiskinan Alamiah

Berkaitan dengan kelangkaannya sumber daya alam dan tidak tersedianya prasarana umum,

serta keadaan tanah yang tandus mengakibatkan tidak bisa bercocok tanam.

2. Kemiskinan Buatan

Banyak di akibatkan oleh sistem moderniasi atau semakin maraknya pembangunan yang membuat masyarakat tidak dapat menguasai sumber daya, sarana, dan fasilitas ekonomi yang ada secara merata.

Pendidikan

Pengertian dalam pengertian luas adalah sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik dalam upaya mencerdaskan dan menambah wawasan peserta didik. Dalam pengertian sempit pendidikan merupakan suatu pembuatan atau sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan guna untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut Idi, (2011: 168) bahwa Pendidikan merupakan salah satu fungsi yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, oleh setiap keluarga, masyarakat dan pemerintah secara terpadu guna untuk mengembangkan fungsi Pendidikan itu sendiri. Keberhasilan pendidikan bukan hanya diketahui dari kualitas per-orangan atau individu, melainkan juga ketarkaitan

erat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas setiap peserta didik dengan melibatkan semua komponen masyarakat melalui peranserta penyelenggaraan dan pengendalian mutu atau kualitas layanan pendidikan.

Program Keluarga Harapan

Tujuan dari Program PKH ini di antaranya adalah untuk memberikan akses layanan kesehatan akses layanan Pendidikan secara gratis kepada masyarakat yang masuk ke dalam domain RTM.

Disamping itu program PKH ini memberikan bantuan langsung tunai berupa uang tunai yang diterima empat bulan sekali dalam satu tahun. Sedangkan bantuan beras dan dan telur di terima satu bulan sekali, yang mana beras di terima dalam satu bulan sebanyak 10 Kg beras, dan telur satu papan setiap bulannya.

Konsep Operasional

Agar di dapat suatu pemahaman dan persepsi yang sama, untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran tentang makna, maka penulis merasa perlu untuk membatasi dan mengoperasionalkan konsep-konsep yang di pakai dengan maksud

memudahkan penganalisaan agar tujuan tercapai di antaranya:

1. Pelaksanaan Program
Pelaksanaan program adalah suatu keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Bagaimana suatu program atau konsep diterapkan ataupun dilaksanakan secara nyata dan sistematis, sehingga akan Nampak cocok atau tidaknya program tersebut diterapkan, pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean.
2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program yang dimaksud di sini adalah suatu tindakan atau langkah-langka yang di ambil oleh pemerintah untuk membantu beban masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk mensejahterakan masyarakat miskin supaya tidak ada lagi kematian bayi karna kurang gizi, tidak ada lagi anak yang putus sekolah karna faktor ekonomi dan untuk mensejahterakan penyandang disabilitas dan lansia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan semua hal yang terkait dengan tujuan penelitian deskriptif dituangkan melalui analisis tabel frekuensi tunggal dan tabel frekuensi kelompok.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Teluk Pauh, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. pada masyarakat atau rumah tangga yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Karena Lokasi sebagai salah satu penerima bantuan PKH
2. Karena Lokasi sebagai salah satu penerima bantuan PKH bidang Pendidikan tertinggi di bandingkan PKH bidang Kesehatan dan PKH bidang Kesejahteraan.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan masyarakat penerima bantuan PKH tahun 2018 di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean. Menurut para pendamping PKH Kecamatan Pangean, terdapat 35 RTSM yang menerima bantuan PKH. Oleh karena itu penulis mengambil semua dari 35 RTSM tersebut (sensus). Sasaran utama adalah seluruh ibu rumah tangga yang menerima manfaat PKH dari RTSM yang menerima bantuan PKH.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan masyarakat yang menerima bantuan PKH, wawancara dilakukan kepada ibu rumah tangga karena yang menjadi pengurus rumah tangga peserta PKH adalah perempuan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah salah satu cara yang digunakan demi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian ini. Dokumentasi digunakan guna untuk mengumpulkan data kemudian di

telaah. Dengan adanya dokumentasi ini akan membuat observasi dan wawancara akan kredibel atau lebih dipercaya.

Jenis-jenis Data

1. Data Primer

Meliputi:

- a. Dari kapan mendapat bantuan PKH
- b. Apa saja kriteria yang di pilih untuk mendapatkan bantuan PKH
- c. Kapan PKH di mulai atau di berlakukan
- d. Syarat apa yang di punya untuk mendapatkan bantuan tersebut.

2. Data Sekunder

Di kumpulkan untuk memcermati suatu desa. Program Bantuan Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada masyarakat penerima bantuan.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Seluruh data yang telah dikumpulkan dilapangan akan di susun secara sistematis, dikelompokkan dalam tabel dan kemudian akan

dideskripsikan untuk memberi penjelasan yang menyeluruh mengenai hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Teknik analisis data merupakan tahapan akhir dari analisa data dengan Teknik tabulasi dengan *Crosstab*.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Pelaksanaan program PKH kepada keluarga/rumah tangga sangat miskin, hal ini mengingat semakin banyaknya rumah tangga sangat miskin yang berdampak negatif terhadap masyarakat dan pembangunan atau kualitas fisik masyarakat dan martabat bangsa terutama di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Karakteristik Responden

Karakteristik identitas responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang dapat memberikan hail mengenai dampak program keluarga harapan (PKH) terhadap rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam meningkatkan Pendidikan anak di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana untuk

mengetahui hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang menerima manfaat PKH di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean yang berjumlah 35 responden.

Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap RTSM Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa aspek Pendidikan yang di canangkan pemerintah untuk meningkatkan Pendidikan anak pada keluarga atau rumah tangga sangat miskin melalui Program Keluarga Harapan (PKH) telah membantu keluarga rumah tangga miskin dalam menyekolahkan anak. Dengan adanya PKH Pendidikan anak keluarga/rumah tangga miskin terjamin. Program PKH berdampak positif kepada masyarakat yang menerima bantuan PKH bidang Pendidikan karena setelah adanya program PKH bidang Pendidikan keluarga miskin bisa menyekolahkan anak-anaknya yang berjumlah empat orang anaknya ke jenjang Pendidikan sampai ke tingkat SMA (sekolah menengah atas), tanpa memikirkan lagi bagaimana cara mencari biaya untuk seluruh anaknya yang bersekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi terkait dampak Program Keluarga Harapan (PKH) kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) dalam meningkatkan Pendidikan. Sudah selesai di laksanakan serta telah dapat di berikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil dari penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan dengan baik, dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang Pendidikan masyarakat atau Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sangat terbantu dalam menyekolahkan anak, yang mana di dalam satu keluarga terdapat tiga atau empat orang anak yang bersekolah membuat rumah tangga sangat miskin dapat menyekolahkan seluruh anaknya hingga ke jenjang SMA/MA. Hanya saja PKH di Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean penyaluran bantuan PKH belum tepat sasaran kepada masyarakat/ rumah tangga sangat miskin terlihat dari penerima bantuan PKH sudah ada

yang sejahtera dan dapat memenuhi kehidupannya sehari-hari, dan di lihat dari kriteria kemiskinan yang di buat oleh BPS dengan keadaan rumah dan pendapatan sudah tidak masuk ke dalam kriteria kemiskinan. Hal ini dikarenakan data yang digunakan untuk penetapan penerima bantuan ditentukan dengan data ditingkat nasional dengan menggunakan data pada tahun sebelumnya atau data yang di ambil dari data sensus penduduk yang pernah dilakukan, dalam menentukan masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH langsung dari data statistik bukan dari pendamping PKH atau Kepala Desa. Sedangkan ketika ada peralihan status RTSM di daerah harus melalui proses yang Panjang agar bias digantikan atau dihapus dari daftar penerima bantuan. Selain adanya peserta yang beralih status menjadi keluarga sejahtera ditemukan pula peserta yang berasal dari keluarga sejahtera ini disebabkan data yang di ambil dari data nasional.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) yang paling penting atau yang paling utama mengenai pelaksanaan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sumber data yang valid. Sumber data pada waktu sensus penduduklah mengetahui masyarakat yang berhak atau tidaknya mendapatkan bantuan PKH. Dalam sensus penduduk dituntut agar pelaksanaan PKH benar-benar tepat sasaran bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Teluk Pauah Pangean.

3. Program PKH berdampak positif terhadap rumah tangga sangat miskin dalam meningkatkan Pendidikan anak, yang mana setelah adanya program PKH bidang Pendidikan keluarga rumah tangga miskin bisa menyekolahkan anaknya yang berjumlah empat atau lebih anak yang menempuh Pendidikan. Setelah adanya program PKH bidang Pendidikan ini menjadi salah satu faktor keluarga rumah tangga miskin menjadi lebih optimis dalam menyekolahkan anak-anaknya dan memasukkan anaknya ke sekolah.

Saran

1. Untuk Kemensos, perlunya pendataan ulang kepada sasaran penerima Program Keluarga

Harapan (PKH) dengan pelaksanaan yang jelas, serta tugas BPS yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendataan harus benar-benar selektif dalam menentukan rumah tangga yang akan dimasukkan ke dalam daftar penerima PKH.

2. Petugas BPS harus turun langsung kerumah-rumah penduduk untuk mengumpulkan data Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dan tidak menanyakan keadaan rumah tangga yang terdaftar kepada pihak lain, supaya Program Keluarga Harapan (PKH) yang diluncurkan melalui inpres Nomor Tahun 2018 benar-benar tepat sasaran.
3. Pendamping PKH seharusnya turun ke lapangan untuk melihat bagaimana keadaan masyarakat yang menerima bantuan PKH apa penerima benar-benar layak menerima atau tidak. Serta petugas BPS harus mengetahui kemampuan pencacah dapat menyerap materi pelatihan serta bagaimana cara mempraktekannya dilapangan

jika dalam pendataan ternyata ada kesalahan-kesalahan maka kepalah BPS harus bertindak tegas dan cepat supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang sama dimasa yang akan datang. Agar hak masyarakat yang pantas menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) benar-benar tepat sasaran dan tidak kemungkinan untuk terjadi kecemburuan kepada masyarakat.

4. Masyarakat yang menerima bantuan Program PKH harus menggunakan bantuan terhadap Pendidikan dan tidak digunakan kepada hal yang lain yang tidak bersangkutan dengan Pendidikan, supaya bantuan yang di berikan benar-benar bisa berjalan dengan apa yang telah di tetapkan untuk bisa mengurangi angka kemiskinan dan bisa mengurangi angka pekerja anak di bawa umur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Syani, Abdul. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Hartono, Amicun, Aziz. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Persada

Aprilia, Therisia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung, Alfabeta.

R, Chambers. 1983. *Pembangunan Desa: Mulai dari Belakang=Rural development putting the last first*. Jakarta: LP3ES, 1987.

Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suparlan, Parsudi 1984. *Kemiskinan di Perkotaan*. Yayasan Pustaka Obor

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta; Kencana Prenada Media Grup

Kementrian Sosial RI. 2019. *Pedoman Program Keluarga Harapan (PKH)*. Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, KEMENTERIAN SOSIAL RI.

- Koesoema, Doni A. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta; PT. Gramedia
- Suparlan, parsudi 1984. *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*. Rajawali
- Usman, Husaini. 1950- Purnomo Setiady Akbar 1956. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta; Bumi Aksara
- Moelong. Lexy J : Sujarman, Tjun 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bagong, Suyanto dan Sutina 2011. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- .2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung; Alfabeta

Skripsi

- Zaenudin. 2017. *Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pendidikan Anak di Desa Pengebur Kecamatan Pujut Tahun 2016/2017*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Skripsi UIN Mataram.
- Syahriani. 2016. *Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Fakultas Ilmu Sosial, Progam Studi Pendidikan Sosiologi. Skripsi Universitas Negeri Makasar.

Jurnal Online

- Vigoreta, Dyah Ayu, Pratiwi Ratih Nur, Wuwondo. 2015. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenuh, Kabupaten Tauban). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, Nomor 12 Halaman 1-6.
- Saputra, Taufik Widiya. 2017. *Kerjasama Pemerintah Desa*

- Pasar Baru Pangean dengan Camat Dalam Menuntaskan Kemiskinan di Kecamatan Pangean Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2016. *JOM Fisip Vol 4, Nomor 2- Oktober 2017*.
- Bangun, Deylia Carolina. 2016. Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Partisipasi Wajib Belajar 9 Tahun Bagi Anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Program Studi S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Paradigma, Vol 4, Nomor 01, Tahun 2016*.
- Suparno, Juri dan Dessy Triana Relita. 2018. Motivasi Belajar Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol 9 No 2 November 2018*
- Yudid B.S. Tlonean Willy Tri Hardianto, Carmia Diahlot. 2014. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol 3 No 1 2014*
- Nurul Infitah, Sukidin, Wiwin Hartanto. 2018. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial. Volume 12 Nomor 1 2018*
- Link**
- Badan Pusat Statistik (BPS). BPS Menetapkan Garis Kemiskinan. Tersedia di: <https://www.inews.id>, diakses pada Senin, 15 Juli 2019 Pukul 16:10 WIB
- TNP2k, Program Penanggulangan Kemiskinan, tersedia di tnp2k.go.id/id/program/sekilas/, diakses pada tanggal 12 Maret 2018, pukul 10:28 WIB
- Permensos RI No1 Tahun 2018, Tentang Program Keluarga Harapan. Tersedia di: <https://jdih.kemsos.go.id>.
- Badan Pusat Statistik, Indikator Kemiskinan, (On-line) tersedia di: www.bps.go.id, diakses pada Minggu, 11 Maret 2018 Pukul 22:06 WIB.